

## ABSTRAK

Sultoni, Mochammad. 2013. *Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Lawang Tahun Ajaran 2013-2014*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. H. Yahya, MA  
Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, *Adversity Quotient*

---

Untuk meraih sebuah kesuksesan sangatlah tidak mudah, seperti halnya siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang yang memiliki hambatan dalam menyelesaikan studi mereka. *adversity quotient* merupakan pengukuran kemampuan seseorang dalam merespon suatu tantangan dalam kehidupannya untuk mencapai keberhasilan. prokrastinasi akademik adalah perilaku yang disengaja, artinya faktor-faktor yang menyebabkan penundaan penyelesaian tugas berasal dari keputusan dirinya sendiri.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lawang dengan tujuan: (1) untuk mengetahui tingkat *adversity quotient* siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lawang (2) untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lawang (3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lawang.

Rancangan penelitian ini adalah korelasional kuantitatif. Variabel bebas ialah *adversity quotient* (X) dan variabel terikatnya ialah prokrastinasi akademik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Lawang tahun ajaran 2013-2014 (254 siswa) dan diambil 20% dari populasi sebagai sampel (50 siswa). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Reabilitas dan validitas kedua alat ukur telah diuji dengan menggunakan metode angket CVR. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan *product moment Karl Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan ( $r_{xy} = -0,755$  ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  ) antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik. Dikatakan signifikan atau mempunyai hubungan apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Dengan taraf signifikansi 5%,  $r$  hitung dari hasil korelasi diatas memiliki nilai  $r_{\text{hit}} - 0,755$  dengan probabilitas 0,000. Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hasil dari probabilitas menunjukkan angka 0,000 dengan artian probabilitas kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya *adversity quotient* memiliki hubungan (berkorelasi) dengan prokrastinasi akademis siswa kelas VIII tahun ajaran 2013-2014 di SMPN 1 Lawang.